

800 Anggota Banser Ikuti Jambore Daerah

BANTUL (KR)- Gerakan Pemuda (GP) Ansor-Banser Kabupaten Bantul menggelar Jambore Daerah di Pantai Cangkring Srandakan Bantul, Sabtu-Minggu (29-30/6). Kegiatan tersebut diikuti sekitar 800 anggota Banser dan bertujuan meningkatkan kapasitas SDM. Jambore tersebut merupakan rangkaian puncak Hari Lahir Banser ke-90.

Ketua Pimpinan Cabang GP Ansor Bantul Lilik Budi Hartanto, mengatakan jambore digelar rangkaian dari puncak



Abdul Halim bersama Ansor dan Banser.

Hari Lahir Banser ke-90. “Jambore ini merupakan

bagian dari konsolidasi organisasi, bahwa Ansor,

Banser sebagai semi otonom kita merupakan

salah satu organisasi satu komando sehingga dengan berbagai tantangan. Karena tantangan yang ada butuh konsolidasi yang cukup kuat. Oleh karena itu, untuk menjaga soliditas organisasi dan kekompakan kita, kita selenggarakan kegiatan jambore ini,” ujarnya ditemui di sela-sela acara.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengatakan jambore Ansor-Banser dilakukan sebagai upaya konsolidasi anggota agar tegak lurus terhadap pimpinan dalam menghadapi segala ancaman

yang kemungkinan terjadi di kemudian hari.

“Jambore Ansor Banser tahun 2024 sekaligus mengukuhkan kembali, anggota Banser untuk tegak lurus, satu komando yang dapat mengancam Kabupaten Bantul, mengancam bangsa dan negara. Oleh karenanya Jambore ini sangat penting, karena nantinya akan disampaikan perkembangan-perkembangan terbaru, tidak hanya di sekitar DIY tapi juga bahkan Indonesia,” jelas Halim.

Dijelaskan, kader Banser dan Ansor yang ju-

ga kader Nahdlatul Ulama (NU) harus selalu memperbaharui pengetahuan dan informasi terkini sehingga mereka tidak salah menyikapi hal-hal yang terjadi

“Organisasi yang besar ini dengan ribuan anggota ini perlu terus diberikan informasi agar mereka tidak memiliki pemahaman yang berbeda-beda harus satu persepsi mengenai masalah-masalah yang berkembang di daerah kita, di negara kita,” ujar Abdul Halim yang juga Pembina GP Ansor Bantul. **(Roy)-d**

Bawaslu Bantul Kawal Hak Pilih Rakyat

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul melaksanakan kegiatan patroli pengawasan kawal hak pilih pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Bawaslu RI untuk secara intens melakukan pengawasan pemutakhiran data pemilih

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Bantul, Dewi Nurhasanah, Sabtu (29/6), menyampaikan fokus utama pada kegiatan pencocokan dan penelitian (Coklit) yang telah dimulai sejak tanggal 24 Juni sampai dengan 24 Juli 2024.

Kegiatan patroli pengawasan kawal hak pilih ini ditandai dengan launching posko kawal hak pilih di tingkat Bawaslu ka-

bupaten dan di 17 Panwaslucam se-Bantul secara daring pada Rabu (26/6) diikuti seluruh jajaran pengawas se-Kabupaten Bantul.

“Posko kawal hak pilih ini nantinya akan menerima segala macam bentuk informasi dan pengaduan terkait dengan proses pemutakhiran data pemilih yang sedang dilakukan oleh jajaran KPU. Posko kawal hak pilih ini buka Senin-Jumat pada jam kerja di masing-masing

kantor pengawas, baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat kecamatan,” jelas Dewi.

Masyarakat dapat menyampaikan informasi atau konsultasi berkaitan dugaan pelanggaran selama kegiatan coklit berlangsung. Adapun kegiatan patroli pengawasan kawal hak pilih ini nantinya akan berlangsung sampai dengan hari pemungutan suara berlangsung yakni tanggal 27 November 2024.

Sementara Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho menambahkan untuk pengawasan coklit ini Bawaslu Bantul mengerjukkan pengawas baik Panwaslucam maupun pengawas Kalurahan/Desa (PKD). Uji petik dilakukan untuk memastikan bahwa pantarlih memang benar-benar door to door melaksanakan Coklit.

Didik menerangkan untuk memastikan Coklit berjalan sesuai prosedur pihaknya telah menyampaikan imbauan secara tertulis kepada KPU Bantul dan kepada PPS se-Kabupaten Bantul untuk menjalankan Coklit sesuai dengan prosedur.

(Jdm)-d

166 Guru Penggerak di Bantul Dikukuhkan



Kepala Dispora Bantul Nugroho Eko Setyanto menyerahkan sertifikat guru penggerak.

BANTUL (KR) - Sebanyak 166 guru penggerak angkatan 9 di Kabupaten Bantul dikukuhkan. Mereka terdiri dari guru TK sebanyak 28 orang, SD 88 guru, SMP 24 guru dan SMA/SMK 26 guru. Pengukuhan diselenggarakan di Aula SMAN 1 Kasihan Bantul Sabtu (29/6).

Ketua Tim Kerja Transformasi Kepemimpinan Sekolah atau Penanggungjawab Umum Pendidikan Guru Penggerak di Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY, Yuliawanto, mengatakan saat ini di DIY ada 1.918 guru penggerak, termasuk angkatan 10 dan angkatan 11 yang saat ini sedang berjalan.

“Sesuai target Mendikbud RI, jumlah guru penggerak seluruh Indonesia ditarget bisa mencapai 405.900 guru. Jika tercapai target, jumlah tersebut sudah cukup untuk menjadi motor penggerak pendidikan di Indonesia,” ungkap Yuliawanto.

Sementara Kepala Balai Pendidikan Menengah Bantul Ismunardi, mengungkapkan peran guru penggerak sebagai

pemimpin pembelajaran dalam arti sesuai dengan program pemerintah di kurikulum merdeka. Karena itu guru penggerak di harapkan menjadi pionir untuk kemudian menggerakkan di sekolah sebagai pemimpin pembelajaran.

“Harapan kami dengan guru penggerak ini ke depan mampu menguatkan pendidikan di jenjang sekolahnya masing-masing,” ungkapnya.

Di jenjang SMA/SMK di Bantul pencapaian dalam menggerakkan sekitar 2,7 persen. Maka guru penggerak yang sudah ada diharapkan bisa menjadi pionir kepada guru yang lain lewat komunitas pembelajaran yang ada di sekolahnya.

Guru penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil pelajar. **(Jdm)-d**

Forpis PMI Bantul dan Kulonprogo Sharing Kegiatan

BANTUL (KR) - Forum Remaja Palang Merah Indonesia (Forpis) dari PMI Kulonprogo berkunjung ke Markas PMI Bantul. Rombongan Forpis Kulonprogo sebanyak 25 personel dipimpin dr Niken dan staf PMI Kulonprogo diterima Ketua Bidang SDM dan Diklat PMI Bantul Sugeng Murjoko SIP, Sabtu (29/6).

Menurut dr Niken, kedatangannya ke Markas PMI Bantul ini untuk melakukan sharing anggota Forpis PMI Kulonprogo dengan PMI Bantul, untuk kemajuan Forpis kedua PMI yang masih satu wilayah di Yogyakarta ini.

Sementara Murjoko memaparkan, Forpis merupakan wadah perkumpulan perwakilan anggota PMR (Palang Merah Remaja), terutama di tingkat Wira atau setara SMA yang dapat dipercaya untuk memberikan sumbangsih bagi kemajuan PMR.



Forpis PMI Kulonprogo Bertandang ke Markas PMI Bantul.

Forpis selain bergerak di bidang kepalangmerahan, juga sebagai wadah mempererat persahabatan antarsekolah. Dengan saling berkomunikasi, bersilaturahmi dan menjalin kerja sama yang kuat.

“Banyak manfaat yang akan dirasakan jika meng-

ikuti ekstrakurikuler PMR. Seperti memiliki bekal yang mumpuni untuk memberikan pertolongan pertama kepada orang lain maupun diri sendiri. Selain itu dengan mengikuti kegiatan PMR juga bisa melatih kepemimpinan,” ungkap Murjoko.

Hal tersebut sesuai dengan visi PMR, yakni mewujudkan generasi Palang Merah Remaja yang cinta tanah air serta menanamkan Tri Bakti PMR dalam kehidupannya. Misalnya, menjadikan PMR ekstrakurikuler yang banyak diminati. **(Jdm)-d**

Upacara HUT Bhayangkara Tanpa Sambutan

BANTUL (KR) - Polres Bantul menggelar upacara Hari Ulang Tahun ke-78 Bhayangkara di Lapangan Paseban Bantul, Senin (1/7). Upacara diikuti seluruh personel Polres Bantul, jajaran TNI Kodim 0729 Bantul, ASN, Sat Pol PP, Dishub,

BPBD, Ormas, PMI dan Relawan.

Dalam upacara yang dihadiri Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, Wakil Bupati Joko Purnomo, Dandim 0729/Bantul Letkol Inf Muhidin, Ketua Pengadilan Negeri, Kepala Kejaksaan Negeri,

serta tamu undangan lainnya tersebut digelar tanpa sambutan.

Upacara dipimpin Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta, diawali dengan mengheningkan cipta dilanjutkan pengucapan Tribrata. Upacara tanpa sambutan

langsung dilakukan pemotongan tumpeng.

Tumpeng pertama dari Kodim 0729 Bantul di potong oleh Dandim dan disampaikan kepada Kapolres Bantul. Tumpeng kedua dari Pemkab Bantul dipotong oleh Bupati Bantul dan diserahkan kepada Kapolres.

Tumpeng ketiga dari Polres Bantul dibawa oleh bregada tari edan-edanan yang terdiri dari prajurit gabungan TNI-Polri ke tengah lapangan dan dipotong oleh Kapolres Bantul untuk diserahkan kepada Bupati Bantul.

Sebelumnya, dalam rangka memperingati HUT ke-78 Bhayangkara, Polres Bantul melakukan berbagai kegiatan di antaranya kegiatan sosial berupa bakti religi tempat ibadah, penyaluran bansos, anjongsana, bakti kesehatan kegiatan perlombaan olahraga, penanaman pohon dan lainnya. **(Jdm)-d**



Pemotongan tumpeng Hari Bhayangkara ke-78 di Bantul.

Kedatangan Jemaah Haji Hasuna Tour Diwarnai Tangis Haru

YOGYA (KR) - Sebanyak 390 jemaah haji Khusus Hasuna Tour Yogyakarta telah tiba di Tanah Air. Tangis haru jemaah haji serta keluarga yang menyambut kedatangan di Yogyakarta Internasional Airport (YIA) membanjiri suasana penjemputan.

Kebahagiaan mewarnai kedatangan jemaah haji Hasuna Tour yang telah melaksanakan semua syarat-syarat haji. “Insya Allah semua syarat haji sudah dilalui, segala rukun sunah dan wajib semuanya sempurna, mabrur Alhamdulillah,” ucap salah satu jemaah haji, Ery.

Ia juga mengucapkan syukur dan terima kasih kepada pembimbing serta pelayanan dari tim Hasuna Tour. “Semua pembimbingnya baik, luar biasa peduli, Alhamdulillah,” imbuhnya.

Hasuna Tour telah menjamin atas kesehatan para jemaah haji. Pemantauan dari tenaga medis siap sedia 24 jam disaksikan sehingga para jemaah selama beribadah hingga tiba kembali ke Yogyakarta dengan keadaan sehat dan selamat.

“Alhamdulillah kami memiliki tim dokter yang siap sedia 24 jam sehingga jemaah bisa terpantau dari persiapan haji hingga kembali ke Tanah Air, Insya Allah jemaah terpantau kesehatannya selama proses ibadah di Tanah Suci, Insya Allah Sehat mabrur senang,” jelas Tim Hasuna Tour, Ustadz Khudori.

Terjaminnya keamanan, legalitas dan pelayanan dari tim Hasuna hingga kemudahan beribadah menambah kesan tersendiri bagi jemaah, meskipun cuaca panas ekstrem membuat jemaah mengalami flu dan batuk namun tidak menyurutkan semangat jemaah untuk melakukan rangkaian ibadah yang cukup panjang.

“Alhamdulillah seluruh rombongan haji hasuna kembali dengan sehat dan mudah-mudahan semuanya diberikan kemabruran dan insya Allah seluruh rangkaian ibadah haji dari semenjak keberangkatan sampai di tanah suci dan kembali ke tanah air semua diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT,” lanjut Ustadz Khudori. **(Feb)-d**



Para jemaah haji Khusus Hasuna Tour Yogyakarta bersama keluarga yang menyambut kedatangan di Yogyakarta Internasional Airport (YIA).